

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah memang memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan konaktif pada siswa. Sebuah sekolah yang berkualitas baik, akan menghasilkan lulusan yang baik pula. Begitu juga sebaliknya, sekolah yang buruk akan menghasilkan lulusan yang buruk.

Namun pada umumnya sekolah yang ada saat ini lebih mengutamakan pengembangan aspek kognitif pada siswa dalam proses belajar mengajar. Kebanyakan sekolah lebih memprioritaskan evaluasi pada kemampuan akademis semata, karena telah terdapat pedoman penilaian yang jelas dan dapat dipahami oleh para orang tua. Padahal untuk menghadapi dunia yang selalu berubah saat ini kemampuan menghafal saja masih dianggap kurang. Ada hal yang lebih penting dari sekedar kemampuan menghafal, yaitu kemampuan dalam memperoleh informasi atau data, memahami, mengelola, dan memanfaatkannya agar dapat menjawab tantangan dan memecahkan persoalan dalam kehidupan.

Di abad ke-21 ini manusia menghadapi permasalahan yang luar biasa, seperti masalah pencemaran lingkungan, pemanasan global, dan kerusakan hutan yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran manusia akan pentingnya kelestarian alam dalam kehidupan manusia. Sehingga sekolah memegang peranan penting dalam mengajarkan kepada para siswa agar mencintai dan menghargai alam untuk masa depan yang lebih baik.

Sekolah alam merupakan salah satu pendidikan alternatif berbasis lingkungan yang sedang berkembang di Indonesia. Sekolah alam adalah sekolah yang menggunakan lingkungan di luar sekolah sebagai arena belajar dan berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini membantu siswa berkembang menjadi manusia yang berkarakter. Manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan alam, namun juga dapat mencintai dan memelihara alam.

Begitu pula di Kota Semarang, hampir semua sekolah tidak mempergunakan lingkungan di sekitar untuk belajar. Tidak adanya pelajaran tentang bagaimana bertani, berkebun, maupun beternak. Sekolah yang mampu mengajarkan kemampuan memanfaatkan alam namun juga dapat memelihara alam untuk kehidupan selanjutnya.

Karena itu, di kota Semarang dibutuhkan sebuah sekolah yang sesuai dengan kebutuhan akan pendidikan yang menekankan pada keterampilan dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Sekolah Alam di Semarang yang lebih menekankan pada desain Arsitektur Tropis.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pembuatan LP3A ini adalah memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

Sasaran pembahasannya adalah tersusunnya usulan langkah-langkah proses (dasar) perencanaan dan perancangan Sekolah Alam di Semarang melalui aspek-aspek paduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan desain grafis yang akan dikerjakan.

1.3 Manfaat

1. Subjektif

Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan Sarjana Strata 1 (S-1) pada Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro.

2. Objektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan wawasan tambahan, baik bagi mahasiswa yang bersangkutan maupun mahasiswa lain, masyarakat umum, mengenai perencanaan dan perancangan bangunan pendidikan di alam.

1.4. Lingkup Pembahasan

1. Ruang Lingkup Substansial

Pembahasan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengertian Sekolah Alam yang berfungsi sebagai sarana pendidikan berbasis alam. Pengertian yang dimaksud dalam hal ini adalah berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur dan ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan untuk Sekolah Alam.

2. Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif tapak perencanaan yang akan dipakai adalah berada di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

1.5. Metode Pembahasan

Metode Pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

1. Studi Literatur

Studi literature yaitu koleksi data referensi kepustakaan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung di lokasi.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan dialog langsung baik dengan pelaku aktifitas maupun pengelola. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan topik.

1.6. Kerangka Bahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, tujuan, dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan serta alur bahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai pendidikan, Sekolah Alam, serta studi perbandingan Sekolah Alam yang sudah ada, juga tinjauan khusus mengenai penekanan desain yang dipilih, yakni arsitektur ekologis.

BAB III TINJAUAN KOTA SEMARANG

Menguraikan tentang tinjauan Kota Semarang beserta peraturan dan kebijakan pada daerah setempat.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Mengungkapkan kesimpulan, batasan, dan anggapan, dari uraian pada bab sebelumnya.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, kontekstua, dan arsitektural.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan konsep dasar perencanaan dan perancangan serta program perancangan yang berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak sebagai pedoman perancangan fisik bangunan Sekolah Alam di Kota Semarang

Alur Pikir

AKTUALITA
 - Meningkatnya antusiasme dan kewaspadaan masyarakat terhadap isu pemanasan global.
 - Pentingnya membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki kecintaan terhadap alam.
 - Sekolah alam merupakan alternatif bangunan pendidikan yang terbukti efisien menggunakan alam sebagai sarana belajar dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

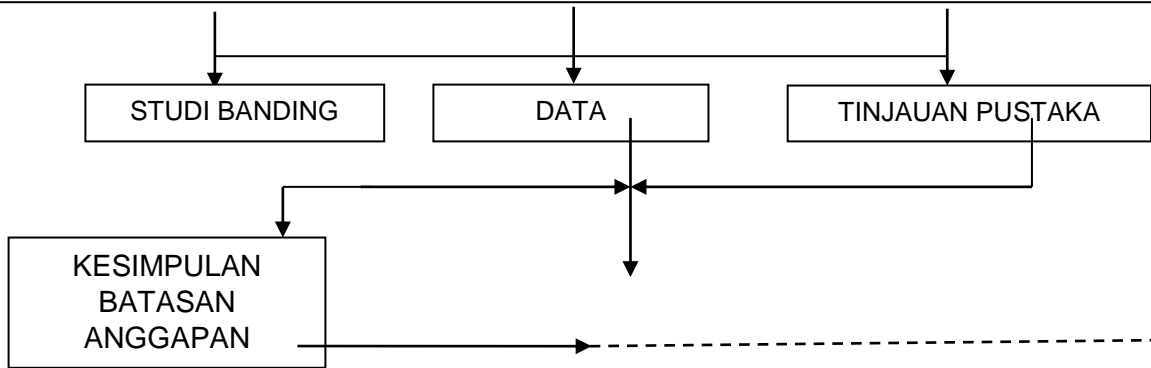
URGENSI
 Kebutuhan akan instansi pendidikan yang berkonsep Green Based Learning di Kota Semarang dalam menggunakan sumber daya alam dan lokal sebagai arena belajar dan berinteraksi.

ORIGINALITAS
 Merencanakan suatu Sekolah Alam dengan penekanan desain arsitektur tropis dengan sarana dan prasaran yang edukatif, inovatif, dan atraktif.

TUJUAN
 Untuk mewadahi kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Sekolah Alam Kota Semarang.

SASARAN
 Tersusunnya usulan langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Sekolah Alam Kota Semarang melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

RUANG LINGKUP
 Substansial : Perencanaan dan perancangan Sekolah Alam Kota Semarang sebagai suatu bangunan massa banyak yang memiliki keterpaduan dengan konteks sekitarnya dan memenuhi kebutuhan fasilitas, sarana, dan prasarana bagi anak tunarungu, pengelola, maupun pengunjung fasilitas ini.
 Spasial : Perencanaan dan perancangan Sekolah Alam Kota Semarang ini berada di Kota Semarang.



ANALISA
 Analisa terhadap komplikasi data, tinjauan dan hasil studi banding dengan pendekatan yang mengacu pada aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, dan arsitektural

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A) Sekolah Alam Kota Semarang